



# FAZAKKIR

e-Tazkirah | Bil. 35 | Ogos 2024 - Safar 1446H

## NEGERI YANG BAIK & "بَلَدَةٌ طَيِّبَةٌ وَرَبٌّ غَفُورٌ" TUHAN YANG MAHA PENGAMPUN



لَقَدْ كَانَ لِسَبَإٍ فِي مَسْكَنِهِمْ آيَةٌ جَنَّتَانِ عَنْ يَمِينٍ وَشِمَالٍ كُلُّؤَامِنٍ  
رَزَقَ رِزْقًا وَاشْكُرُوا لَهُ، بَلَدَةٌ طَيِّبَةٌ وَرَبٌّ غَفُورٌ ﴿١٥﴾

- Sesungguhnya bagi kaum Saba' ada tanda (kekuasaan Tuhan) di tempat kediaman mereka iaitu dua buah kebun di sebelah kanan dan di sebelah kiri. (kepada mereka dikatakan): "Makanlah olehmu dari rezeki yang (dianugerahkan) Tuhanmu dan bersyukurlah kamu kepada-Nya. (Negerimu) adalah negeri yang baik dan (Tuhanmu) adalah Tuhan Yang Maha Pengampun".

[Saba' : 15]



Konsep **Baldatun Taiyibatun Wa Rabbun Ghafur** menggambarkan sebuah negeri yang menghimpunkan kebaikan alam dan kebaikan perilaku penduduknya serta menghimpunkan kebaikan dunia dan akhirat.

- Imam Ibnu Kathir, ketika menafsirkan ayat ini, ia mengatakan : "Saba' adalah (sebutan) raja-raja Negeri Yaman dan penduduknya. Termasuk diantara mereka ialah Ratu Balqis. Dulu, mereka berada dalam kenikmatan dan kebahagiaan (yang meliputi) negerinya, kehidupannya, kelapangan rezekinya, tanaman-tanamannya, dan buah-buahannya."
- Allah mengutus kepada mereka beberapa rasul, yang menyeru mereka agar memakan rezeki yang diberikan-Nya, dan agar bersyukur kepada-Nya dengan mentauhidkan-Nya dan beribadah kepada-Nya. Keadaan mereka (yang baik) itu terus berlangsung hingga (waktu) yang dikehendaki Allâh, lalu mereka berpaling dari apa yang diserukan kepada mereka, sehingga mereka dihukum dengan datangnya banjir besar dan bencana di kebanyakan tempat.



**Umar al-Khattab, pernah berpesan :**  
"Kita dahulunya adalah kaum yang hina tetapi Allah telah memuliakan kita dengan Islam, maka sekiranya kita mencari kemuliaan selain daripada apa yang telah Allah muliakan kita dengannya, maka kita pasti akan dihina oleh Allah."

[Riwayat Hakim di dalam Al-Mustadrak]



Pentingnya hidup berpaksikan syariat bertunjangkan adat bagi kehidupan manusia sama ada untuk kehidupan peribadi ataupun untuk kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰءِ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَلَٰكِن كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُم بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿١٦﴾

- Dan (Tuhan berfirman lagi): **Sekiranya penduduk negeri itu, beriman serta bertaqwa, tentulah Kami akan membuka kepada mereka (pintu pengurniaan) yang melimpah-limpah berkatnya, dari langit dan bumi.** Tetapi mereka mendustakan (Rasul Kami), lalu Kami timpakan mereka dengan azab seksa disebabkan apa yang mereka telah usahakan.

(al-A'raf : 96)



**MALAYSIA  
MADANI**  
Jiwa Merdeka